https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PENGUATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH: STUDI KASUS DAN IMPLEMENTASI PROGRAM PENGABDIAN DESA XYZ

Lisa Kustina[1], Samsul Anwar[2]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiralodra
Koresponden Email: *lisakustina@pelitabangsa.ac.id*

ABSTRAK

Pengelolaan sampah merupakan tantangan besar daerah pedesaan di Indonesia, yang sering kali kurang mendapatkan perhatian dalam hal pengelolaan sampah. Tujuan pengabdian ini adalah penguatan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah di Desa XYZ. Program ini dilakukan dengan edukasi, pelatihan, dan implementasi sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas. Melalui serangkaian workshop dan kegiatan sosialisasi, masyarakat diberikan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah sehingga partisipasi masyarakat dalam hal ini akan meningkat, teknik daur ulang, dan komposting. Pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran partisipasi masyarakat, di mana partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah dapat meningkat. Selain itu, dapat mengurangi volume sampah, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan di desa. Pengabdian ini berhasil mengurangi masalah sampah, tetapi juga membangun kesadaran kolektif di antara warga tentang tanggung jawab mereka terhadap lingkungan. Hasil pengabdian ini diharapkan dijadikan model untuk desa lain dalam upaya mengelola sampah secara berkelanjutan dan berbasis komunitas.

***Kata Kunci**: Pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat, edukasi lingkungan, Desa XYZ.*

LATAR BELAKANG

Pengelolaan sampah di Indonesia merupakan masalah yang harus segera diselesaikan (Andayani et al., 2023). Data dari Sistem Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa pada tahun 2024 sampah di Indonesia sebesar 40,202,161.24 ton/tahun. Dari jumlah tersebut hanya 60.4% yang terkelola sedangkan sisanya sebesar 39.6% sampah tidak terkelola. Desa XYZ, suatu Desa yang terletak di Kabupaten Bekasi, menghadapi persoalan terkait pengelolaan sampah. Dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan aktivitas ekonomi, volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat terus meningkat. Namun, infrastruktur dan sistem pengelolaan yang ada sering kali tidak memadai, menyebabkan penumpukan sampah di lingkungan sekitar dan pencemaran yang berdampak negatif pada kesehatan masyarakat. Banyak warga desa yang masih kurang memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik, sehingga sampah sering dibuang ditempat sembarangan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan risiko kesehatan Masyarakat (Hafizah et al., 2023).

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Selain itu, kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, seperti tempat pembuangan akhir (TPA) dan bank sampah, memperburuk situasi (Abdussamad et al., 2022). Masyarakat Desa XYZ minim edukasi dan kesadaran lingkungan, di mana program-program yang ada sering kali tidak berkelanjutan dan tidak melibatkan partisipasi aktif dari warga. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah sering kali tidak mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dan partisipatif untuk mengatasi masalah ini, dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pengelolaan sampah, mulai dari edukasi hingga implementasi sistem pengelolaan yang berkelanjutan. Selain itu system pengeolahan sampah dari mulai pengumpulan sampah hingga pengolahannya harus dilakukan secara terintegrasi untuk efisiensi (Lasaiba, 2024).

Masyarakat Desa XYZ memiliki persoalan pengelolaan sampah yang memiliki dampak pada kesehatan dan lingkungan. Salah satu persoalan utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik (Raudah et al., 2022); (Clasissa Aulia et al., 2021). Banyak warga yang masih menganggap sampah sebagai masalah yang sepele, sehingga mereka cenderung membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan dampaknya (Nugroho et al., 2024) ; (Senen, 2023). Gambar 1 merupakan bekas sampah yang dibuang dipinggir jalan dan dibersihkan saat pengabdian



Gambar 1. Sampah dipinggir Jalan

Akibatnya, sampah menumpuk di area publik, seperti di pinggir jalan atau pinggir sungai, yang meningkatkan risiko pencemaran lingkungan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah minimnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai (Sekarningrum et al., 2021). Desa XYZ tidak memiliki tempat pembuangan akhir (TPA) yang sesuai, sehingga sampah yang dihasilkan tidak dapat dikelola dengan baik. Selain itu, kurangnya bank sampah dan fasilitas daur ulang membuat masyarakat kesulitan untuk mengelola sampah secara efektif. Tanpa adanya infrastruktur yang memadai, upaya untuk mengurangi volume sampah yang tidak terkelola menjadi sangat sulit. Hal ini diperparah dengan kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Kebutuhan mendesak masyarakat Desa XYZ adalah peningkatan edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah yang baik.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Masyarakat perlu diberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak negatif dari pengelolaan sampah yang buruk dan pentingnya partisipasi aktif dalam program pengelolaan sampah. Program-program edukasi yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti workshop dan pelatihan, sangat diperlukan untuk membangun kesadaran kolektif dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, perlu ada upaya untuk membentuk kelompok masyarakat yang dapat berperan aktif dalam pengelolaan sampah, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan komunitas lokal untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah. Salah satu inisiatif yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah program sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak negatif dari sampah yang tidak terkelola. Program ini mencakup penyuluhan di sekolah-sekolah dan komunitas, di mana materi tentang daur ulang, komposting, dan pengurangan sampah dibagikan kepada warga. Selain itu, beberapa LSM juga telah melaksanakan pelatihan bagi masyarakat tentang teknik daur ulang dan pengelolaan limbah organik, dengan harapan dapat mengurangi volume sampah yang dihasilkan.

Namun, meskipun upaya-upaya tersebut telah dilakukan, banyak program yang tidak berkelanjutan dan kurang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Misalnya, beberapa program pelatihan hanya berlangsung dalam waktu singkat dan tidak diikuti dengan pendampingan yang memadai, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, seperti bank sampah dan tempat pembuangan akhir (TPA), membuat masyarakat kesulitan untuk menerapkan praktik pengelolaan sampah yang baik

METODE

Dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa XYZ, program ini akan melibatkan Pendidikan masyarakat, pelatihan keterampilan, konsultasi, advokasi, serta difusi dan substitusi teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu dari Januari hingga Desember 2024, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat Desa, pemangku kebijakan, dan akademisi. Berikut adalah rincian metode yang akan diterapkan dalam program ini:

1. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat akan dilakukan melalui serangkaian workshop dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Materi yang disampaikan mencakup dampak sampah terhadap lingkungan, teknik pengelolaan sampah rumah tangga, dan manfaat daur ulang. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner pra dan pasca kegiatan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa XYZ selama satu hari pada bulan Agustus 2024, dengan jumlah peserta sekitar 50 orang per sesi. Setiap sesi berlangsung selama 3 jam.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

2. Pelatihan dan Simulasi IPTEKS
Pelatihan ini akan difokuskan pada teknik pengelolaan sampah organik dan anorganik, termasuk pembuatan kompos dan pemanfaatan sampah plastik. Simulasi IPTEKS akan dilakukan untuk memperkenalkan teknologi sederhana yang dapat digunakan masyarakat, seperti komposter rumah tangga dan alat pemilah sampah. Observasi langsung dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penerapan teknik yang diajarkan selama pelatihan. Data dianalisis secara kualitatif untuk memahami tingkat adopsi teknologi dan kendala yang dihadapi masyarakat dalam penerapannya. Pelatihan dan simulasi akan diadakan di lokasi yang sama pada bulan September 2024, dengan peserta yang sama. Setiap sesi pelatihan berlangsung selama 4 jam, diikuti dengan sesi simulasi selama 2 jam

3. Konsultasi dan Advokasi
Konsultasi akan diberikan kepada kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan lokal untuk membantu dalam merancang program pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Diskusi kelompok terfokus (FGD) dan wawancara dengan pemangku kepentingan akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kebutuhan dan harapan masyarakat serta hambatan dalam pengelolaan sampah. Analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi tema utama dari diskusi dan wawancara, yang akan menjadi dasar rekomendasi kebijakan. Kegiatan konsultasi dan advokasi akan dilaksanakan di Balai Desa XYZ pada bulan Oktober 2024, dengan partisipasi dari 20 perwakilan masyarakat dan pemangku kepentingan. Setiap sesi berlangsung selama 3 jam.

4. Difusi dan Substitusi IPTEKS
Difusi IPTEKS dilakukan dengan menyebarluaskan informasi dan teknologi pengelolaan sampah. Substitusi IPTEKS melibatkan penggantian metode pengelolaan sampah yang kurang efektif dengan teknologi yang lebih efisien. Survei dan analisis media akan digunakan untuk mengukur jangkauan dan dampak dari kegiatan difusi. Data dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengevaluasi efektivitas difusi dan adopsi teknologi baru. Kegiatan ini akan berlangsung sepanjang program, dari Agustus hingga Desember 2024, dengan target seluruh masyarakat Desa XYZ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mengadopsi beberapa model untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, termasuk model pendidikan masyarakat, pelatihan keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya. Pendidikan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Pasaribu et al., (2023) menyatakan bahwa melalui sosialisasi kepada Masyarakat terutama anak usia dini dapat mendorong perubahan perilaku untuk sadar mengenai dampak pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya. Materi pelatihan ini juga difokuskan pada teknik pengelolaan sampah organik dan anorganik, termasuk pembuatan kompos dan pemanfaatan sampah plastik. Dengan pemisahan sampah kemudian mengolahnya dengan mendaur ulang dapat meningkatkan nilai positif dari sampah tersebut dan memiliki nilai jual (Ovitasari et al., 2022).

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tabel 1 menunjukkan perubahan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan.

Aspek Pengetahuan	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Pengelolaan Sampah	40%	80%
Daur Ulang	30%	70%
Dampak Lingkungan	50%	85%

Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah setelah mengikuti program bank sampah. Sebelum kegiatan, hanya 40% masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan sampah, namun setelah kegiatan, angka ini meningkat menjadi 80%. Selain itu, pengetahuan tentang daur ulang juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 30% sebelum kegiatan menjadi 70% setelah kegiatan. Masyarakat juga menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai dampak lingkungan dari pengelolaan sampah, di mana 50% masyarakat memahami dampak tersebut sebelum kegiatan, dan angka ini melonjak menjadi 85% setelah kegiatan. berikut ini beberapa dokumentasi dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan:



Gambar 2 kegiatan pembersihan sampah dipinggir jalan dan Sungai

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, luaran kegiatan ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat di Desa XYZ, yang menghadapi masalah pengelolaan sampah. Dengan demikian, program ini memberikan solusi yang dapat diimplementasikan oleh masyarakat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, program ini juga memberdayakan masyarakat yang memungkinkan untuk mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Meskipun pelatihan telah dilakukan, tingkat adopsi teknologi baru masih bervariasi di antara masyarakat. Beberapa individu mungkin mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik yang diajarkan, Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti alat dan bahan untuk pengelolaan sampah, dapat menjadi kendala dalam implementasi program secara menyeluruh.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa XYZ berhasil mencapai target kegiatan yang telah ditetapkan. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah, yang tercermin dari hasil kuesioner, menunjukkan bahwa 80% peserta kini memahami teknik pengelolaan sampah yang baik, meningkat dari 40% sebelum kegiatan. Selain itu, program ini juga berhasil menjawab masalah dan tantangan yang dihadapi masyarakat terkait pengelolaan sampah, dengan metode yang diterapkan, seperti pelatihan keterampilan dan Pendidikan. Dampak dan manfaat kegiatan ini sangat signifikan, tidak hanya dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, tetapi juga dalam memberdayakan mereka untuk mengelola sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan dan dukungan yang diberikan, masyarakat lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah di lingkungan desa tersebut.

Saran pengabdian ini adalah supaya program ini dilanjutkan dengan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh masyarakat dapat diterapkan secara berkelanjutan. Selain itu, Desa dapat menyediakan akses terhadap alat dan bahan yang diperlukan untuk pengelolaan sampah, agar masyarakat dapat lebih mudah menerapkan teknik yang telah diajarkan. Rekomendasi untuk kegiatan PKM berikutnya adalah untuk memperluas jangkauan program dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, termasuk pemerintah lokal dan organisasi non-pemerintah, guna menciptakan sinergi dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, J., Tui, F. P., Mohamad, F., & Dunggio, S. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik, 9(4), 850–868. https://doi.org/10.37606/publik.v9i4.504

Andayani, S., Zahra, F., Musafikah, W., & Qibtiyah, M. (2023). Pengadaan Bank Sampah Sebagai Strategi Pengelolaan Sampah Di Desa Tamansari Kabupaten Probolinggo. Jurnal Pengembangan Masyarakat, 4(4), 7265–7271. www.onlinedoctranslator.com

Clasissa Aulia, D., Kiswanto Situmorang, H., Fauzy Habiby Prasetya, A., Fadilla, A., Safira Nisa, A., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nur, D., Nindya, aini, Purwantari, H., Octaviani Dwi Jasmin, I., Aulia Akbar, J., Mesrina Cicionta Ginting, N. B., Fadhilah Lubis, R., Pangestiara Program Studi Ilmu Kesehatan Maskarakat, Z. G., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepapah. Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas), 1(1), 62–70.

Hafizah, A., Pratiwi, D. A., Nuzlan, D. N. R., & Hasibuan, A. (2023). Analisis Dampak Sistem Pengelolaan Sampah TPA Terjun Di Kota Medan. Journal of Health and Medical Research, 13(1), 104–116.

Lasaiba, M. A. (2024). Strategi Inovatif untuk Pengelolaan Sampah Perkotaan: Integrasi Teknologi dan Partisipasi Masyarakat Innovative Strategies for Urban Waste Management: Integration of Technology and Community Participation. GEOFORUM. Jurnal Geografi Dan Pendidikan Geografi, 3(1), 1–18. https://doi.org/10.30598/geoforumvol3iss1pp1-18

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Nindya Ovitasari, K. S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 352. https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4986

Nugroho, G., Muslikh, M., Hidayah, A., Insrayani, U. D., & Marzuqi, A. M. (2024). Sosialisasi Penanganan Sampah di Dukuh Sawahan, Pendowoharjo, Sewon Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi, 3(3), 1–7.

Pasaribu, D., Saragih, R., & Retno, R. (2023). Sosialisasi Bahaya Dampak Sampah Plastik Bagi Lingkungan Desa Laksa Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi. Abdi Jurnal Pulikasi, 1(6), 489–494. https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index489

Raudah, S., Amalia, R., & Nida, K. (2022). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan. Al Iidara Balad, 4(1), 49–58. https://doi.org/10.36658/aliidarabalad.4.1.42

Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2021). Penerapan Model Pengelolaan Sampah "Pojok Kangpisman." Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 548. https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.29740

Senen, K. (2023). Masalah Sampah Dan Pariwisata Papua Barat Daya. Journal of Government Science Studies, 2(2), 71–77. https://doi.org/10.30598/jgssvol2issue2page71-77

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.